

MEMBATIK BISA TUMBUHKAN
Rasa Cinta Budaya Lokal



KR-Asrul Sani

Para pelajar SMPN 2 Pengasih memperhatikan cara membatik, sebelum mereka praktek langsung di atas kain.

PENGASIH (KR) - Kepala SMP Negeri 2 Pengasih, Subiyanto menjelaskan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian dari program dalam Kurikulum Merdeka untuk memperkuat karakter dan kompetensi siswa.

Penerapan P5 dilaksanakan melalui berbagai cara, salah satunya pelatihan membatik dengan harapan terbentuk karakter nilai budaya sekaligus melestarikan kearifan lokal.

"Kami memilih membatik

dalam Program P5, agar menguatkan karakter lokal. Harapannya siswa bisa mencintai, menghargai, mengetahui, serta bangga dengan budaya lokal termasuk batik," katanya di sela kegiatan, Senin (17/2).

Dalam pelatihan membatik siswa mengerjakan secara berkelompok dalam upaya menguatkan semangat gotong royong dan kerja sama sesuai Pancasila.

"Melalui membatik ini siswa dapat menyalurkan energi secara positif. Harap-

annya program P5 bisa menguatkan karakter siswa yang unggul, demokratis, cinta tanah air, gotong royong hingga menghargai budaya," jelas Subiyanto.

Ditambahkan membatik bisa mewedahi siswa khususnya yang memiliki bakat seni. Sehingga diharapkan muncul seniman batik dari generasi Kulonprogo.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kulonprogo, Drs Nur Wahyudi mengapresiasi positif. Karena dalam membatik terdapat penanaman nilai karakter inovatif, kerja sama dan kreatif.

Program P5 tambahna penting untuk terus dikembangkan agar generasi muda bisa mewarisi nilai-nilai luhur. "Melalui P5, siswa tidak hanya mendapat teori tapi bisa turut serta dalam mempraktekkannya. Seperti membatik, siswa SMPN 2 Pengasih diajari langsung.

(Rul)-d



KR-Asrul Sani

KESELAMATAN KA: Demi menjaga keselamatan perjalanan kereta api, petugas secara rutin melakukan pengecekan rel kereta api. Nampak, petugas sedang memeriksa jalur rel kereta api. Selain dilengkapi lampu penerangan, petugas juga membawa alat komunikasi HT.

SOAL KASUS PMK

DPP Terus Melakukan Pemantauan

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) terus melakukan pemantauan perkembangan kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Saat ini sudah ada laporan kematian hewan ternak akibat PMK.

Kepala DPP setempat Drajat Purbadi mengungkapkan, hingga Kamis (13/2) telah dilaporkan 65 ekor sapi terpapar PMK.

"Dua sapi dilaporkan mati, yang sembuh ada 36 sapi, sehingga masih ada 27 sapi yang sakit," katanya, kemarin.

Drajat merinci dua ekor sapi yang mati masing-masing berasal dari Kalurahan Karangsewu, Kapanewon Galur dan Kalurahan Sidorejo, Kapanewon Lendah. Saat ini sebaran kasusnya telah merambah seluruh 12 kapanewon di Kabupaten Kulonprogo.

Diungkapkan, salah satu pemicu terus bertambahnya kasus PMK karena masyarakat saat ini sedang menambah persediaan ternaknya se-

bagai persiapan Hari Raya Idul Adha.

"Kita tahu, Hari Raya Idul Adha tinggal dua bulan lagi, sehingga banyak pedagang mengambil ternak untuk stok," ungkap Drajat.

Sementara itu, Pasar Hewan Pengasih yang beberapa waktu lalu sempat ditutup kini sudah dibuka kembali. Adapun pasar tersebut buka setiap pasaran *Pon* dan *Legi*.

Pihaknya tambah Drajat, tetap memastikan aktivitas jual-beli hewan ternak di Pasar Hewan Pengasih berjalan aman. Salah satunya melakukan desinfeksi saat sebelum dan sesudah aktivitas pasar.

"Kami juga memeriksa kesehatan hewan ternak sebelum masuk pasar, termasuk memeriksa Surat Kete-

rangan Kesehatan Hewan (SKKH)," tuturnya.

Ditegaskan, tidak ada larangan bagi pedagang maupun peternak membeli hewan dari luar Kulonprogo. Tapi setiap hewan ternak yang masuk dari luar wajib memiliki SKKH.

Seperti diketahui Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo telah mengambil langkah strategis sebagai antisipasi kasus PMK sejak akhir 2024 lalu yang tertuang dalam Surat Edaran (SE) Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Srie Nurkatsiwi.

Dalam SE tersebut masyarakat diminta lebih jeli dalam melihat gejala hewan ternaknya yang mengalami PMK. Seluruh tenaga kesehatan hewan pun diminta meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam mengoptimalkan penanganan PMK.

"Optimalisasi penanganan PMK, maka petugas Puskesmas di setiap kapanewon siap membantu jika ada laporan hewan ternak terpapar PMK," tegas Nurkatsiwi.

(Rul)-d

Pengawasan Mutu Pangan Asal Ikan

PENGASIH (KR) - Progrqm Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP), berupaya meningkatkan daya saing pelaku usaha pengolahan dan atau pemasaran produk hasil perikanan baik yang dilakukan oleh pelaku usaha perseorangan dan pelaku usaha kelompok. Upaya yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk hasil kelautan dan perikanan.

"Beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan daya saing ini adalah kegiatan pembinaan mutu dalam melaksanakan penjaminan mutu produk hasil kelautan dan perikanan ikut mendorong upaya peningkatan daya saing. Terdapat kegiatan khusus dalam penjaminan mutu produk hasil kelautan perikanan yaitu pengawasan produk ikan dari bahan berbahaya berupa uji potensi kandungan formalin dan uji kandungan mikroba.

Pengawasan ini dilakukan pada produk ikan kering/asin, ikan olahan setengah basah (contoh bandeng presto, pindang) dan ikan segar, kata Kepala Bidang P2HP pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulonprogo Ghuftron Said P SPI, Senin (17/2).

Dijelaskan, pengawasan produk perikanan dari bahan berbahaya formalin selama TA 2024 telah dilaksanakan pada 372 sampel dengan rincian ikan olahan kering/asin: 216, olahan basah: 20 sampel dan ikan segar: 136 sampel. Dari total 372 sampel ini, terdapat 22 sampel yang mempunyai kandungan formalin (350 negatif) sehingga persentase pangan asal ikan yang memenuhi syarat keamanan pangan adalah : 94,08 persen.

Secara rinci, pengawasan produk perikanan dari bahan berbahaya formalin telah dilaksanakan pada 22 jenis ikan asin dengan total ikan

yang disampel adalah 216 sampel. Dari total 216 sampel ini, terdapat 6 jenis sampel yang mempunyai kandungan formalin. Berdasarkan urutan seberapa sering jenis ikan yang mendapat formalin, urutan ikan dengan frekuensi tertinggi ditemukan formalin adalah Teri Nasi, Cumi Asin dan Jambal (100 persen), Blebekan (75 persen), Pedo (38 persen), Kacangan (10 persen) dan Petek (5 persen).

"Pada ikan olahan basah, tidak diketemukan kandungan formalin pada semua sampel ikan yang diuji (8 jenis olahan ikan basah). Adapun pengawasan pada jenis ikan segar yang dilaksanakan sebanyak 136 kali pada 39 jenis ikan segar yang ditemui di pasar. Pada ikan segar, terdapat tiga (3) kali kasus ditemukannya formalin pada ikan segar yaitu pada ikan teri nasi segar dengan frekuensi 100 persen," pungkas Ghuftron.

(Wid)-d

3 DOSEN UAD LAKUKAN PKM

Penguatan Literasi Guru dan Orangtua

PANJATAN (KR) - Komunitas Sinau Bareng (Komsibar) bersama Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk Penguatan Literasi Guru dan Orangtua di Omah Kebon, Krembangan, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulonprogo, Sabtu (15/2) lalu. Kegiatan tersebut dihadiri oleh guru dan orangtua dari PAUD hingga SD se-Kabupaten Kulonprogo. Kegiatan menghadirkan narasumber 3 dosen dari UAD, yakni Nunik Hariyanti SIKom MA, Rahmi Munfangati SS MPd dan Iva Fikriani Deslia SIP MA.

Nunik Hariyanti, dosen Prodi Ilmu Komunikasi mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk menekankan pentingnya literasi sebagai dasar perkembangan anak. "Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca, namun juga keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah," ujar Nunik, Senin (17/2).

Dalam kegiatan ini, narasumber memberikan materi mengenai teknik membacakan nyaring, cara memilih buku berkualitas dan menarik, program literasi yang aplikatif, serta komunikasi interpersonal yang efektif. Peserta juga



KR - Istimewa

Dosen dan peserta Penguatan Literasi Guru dan Orangtua di Omah Kebon.

diberi kesempatan untuk berlatih secara langsung, agar dapat mengimplementasikan materi yang telah disampaikan, baik di sekolah maupun di rumah.

Narasumber lainnya, Rahmi Munfangati, dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris mengungkapkan, memilih buku bacaan anak berkualitas dan menarik sangat penting untuk menunjang perkembangan literasi anak. "Guru dan orangtua dapat memilihkan buku yang sesuai dengan minat dan tahap perkembangan anak, yang

berkontribusi pada peningkatan literasi," ucapnya.

Sedangkan Iva Fikrani Deslia, dosen Prodi Ilmu Komunikasi selaku narasumber ketiga menyampaikan, komunikasi yang efektif antara guru, orangtua dan anak memiliki peran yang sangat besar dalam memperkuat proses literasi. Iva juga mengungkapkan harapannya agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kulonprogo, terutama dalam bidang literasi.

(Wid)-d

SEORANG WARGA MENINGGAL

Mobil Oleng Tabrak Warga dan Motor



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas melibatkan mobil, sepeda motor dan warga.

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan mobil, sepeda motor dan warga terjadi di jalan Sentolo-Brosot atau utara jembatan Ngipik, Kalurahan Bumirejo, Kapanewon Lendah, Minggu (16/2) pagi. Kejadian ini mengakibatkan seorang warga meninggal.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko mem-

benarkan adanya laporan kejadian lakalantas mobil, sepeda motor dan 2 warga setempat sekitar pukul 08.05. Bermula saat mobil Suzuki Futura Nopol AB 1448 JD dikemudikan M (40) laki-laki warga Magelang Jawa Tengah melaju dari arah utara ke selatan atau Brosot.

Sampai di TKP, mobil tersebut hilang kendali

hingga oleng ke kiri, sehingga menabrak 2 orang laki-laki warga setempat, yakni S (66) dan RAW (64) yang sedang duduk di halaman rumah yang berada di sisi kiri atau timur jalan. Mobil kemudian menabrak sepeda motor Yamaha Mio Nopol AB 3385 OL dikendarai PL (36) laki-laki warga Kapanewon Lendah yang sedang berhenti di tepi kiri jalan.

"Akibat kejadian ini penumpang mobil dan seorang penumpang perempuan, FTN (13) serta pengendara sepeda motor mengalami luka-luka dan dilarikan ke RSUD Wates. Warga atas nama S mengalami luka-luka dan dilarikan ke rumah sakit Rizki Amalia Medika Lendah. Sedangkan warga atas nama RAW meninggal di TKP akibat mengalami cedera kepala berat," jelasnya.

(Dan)-d

Anak RA Harus Semangat Wujudkan Cita-cita

PENGASIH (KR) -Kankemenag Kulonprogo kembali menggelar Ajang Kreativitas Seni dan Olahraga Siswa Raudhatul Athfal (Aksera). Ajang ini digelar atas kerja sama Kankemenag dengan Kelompok Kerja Kepala RA (KKRA) dan Ikatan Guru RA (IGRA). Anak-anak RA harus semangat mewujudkan cita-cita.

"Kami terus mendukung RA agar semakin menyala dan membahana. Anak-anak RA harus semangat mewujudkan cita-cita. Mari bersama-sama kita dukung terwujudnya RA yang semarak dengan berbagai kegiatan sehingga benar-benar membawa manfaat bagi masyarakat," kata Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd saat membuka Aksera, di Aula PLHUT kantor setempat, Sabtu (15/2).



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Aksera.

Jamil berpesan agar anak-anak RA selalu semangat, ceria, gembira, dan bahagia, serta mengikuti lomba dengan sportif dan jujur. Bagi yang menang harus bersyukur dan tidak sombong. Sedang bagi yang belum menang jangan pernah putus asa.

Wakil Ketua DPRD Kulonprogo Drs Suharto juga mendukung penuh berkembangnya RA di wilayahnya. "Dulu RA masih dipandang

sebelah mata oleh masyarakat. Namun sekarang masyarakat semakin percaya dan semangat menyelenggarakan anaknya di RA. Kuncinya harus ikhlas dalam mendidik siswa dengan segala keterbatasan yang ada," pesan Suharto.

Sementara Ketua Panitia Penyelenggara, Siti Nurchayati SPdI menyampaikan bahwa Aksera diikuti 190 peserta dari 32 RA se-Kulonprogo.

(Wid)-d

Petani Tewas Tersambar Petir

WATES (KR) - Seorang petani, S (67) laki-laki warga Kapanewon Pengasih tewas akibat tersambar petir saat berada di area persawahan wilayah Pedukuhan Karongan, Kalurahan Kedungsari, Kapanewon Pengasih, Minggu (16/2) sore.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan seorang petani meninggal akibat tersambar petir di sawah wilayah Kedungsari, Pengasih sekitar pukul 16.30. Dari keterangan saksi S (40) laki-laki warga Kapanewon Pengasih bermula saat korban dan saksi sedang berada di sawah.

Saat itu kondisi cuaca dalam keadaan mendung gelap dan gerimis. Tiba-tiba petir menyambar ke area persawahan. Setelah itu saksi melihat



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi orang tersambar petir.

korban terjatuh dengan posisi miring dan tubuhnya dalam keadaan terdapat luka bakar, kulit terkelupas dan sudah meninggal. Saksi langsung memberitahu warga sekitar dan korban langsung dibawa ke rumah duka.

"Keluarga korban mela-

porkan kejadian ini ke Polsek Pengasih. Dari hasil pemeriksaan tim identifikasi Polres Kulonprogo dan tim medis Puskesmas Pengasih II korban meninggal akibat tersambar petir. Atas peristiwa ini keluarga korban menerima sebagai musibah," jelasnya.

(Dan)-d